



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di era globalisasi seperti saat ini, media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Media sosial banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang. Mulai dari bidang industri sampai dengan bidang pendidikan. Banyak orang yang berasumsi bahwa media sosial dapat berpengaruh negatif untuk pendidikan anak. Tetapi jika digunakan dengan sebagaimana mestinya, media sosial memiliki banyak manfaat. Metode pembelajaran dalam dunia pendidikan era ini tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas saja. Dengan adanya media sosial, maka memungkinkan adanya proses pembelajaran melalui online.

Dalam dunia pendidikan, media sosial dapat digunakan oleh para siswa untuk memperoleh informasi terkait bahan pembelajarannya. Tidak hanya pada sisi murid saja, untuk si pemberi jasa pun media sosial dapat memberikan manfaat. Dengan menggunakan media sosial, selain dapat meningkatkan *awareness* customer terhadap sekolah, pengajar pun bisa memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi media sosial untuk proses pembelajarannya. Misalnya dengan menggunakan youtube sebagai sarana untuk membagikan video pembelajaran, ataupun dengan instagram untuk membagikan informasi sekolah. Selain itu media sosial juga dapat dimanfaatkan para guru untuk

berinteraksi dengan muridnya. Hal ini bisa membuat murid lebih nyaman dalam proses pembelajaran, karena ia merasa lebih dekat dengan gurunya.

Media sosial juga berguna bagi suatu institusi pendidikan untuk meraih pasarnya. Penggunaan media sosial untuk memasarkan suatu institusi pendidikan memang tidak bisa langsung menarik calon customer atau orang tua untuk mau mendaftarkan anaknya ke sekolah tersebut karena banyak faktor yang harus dipertimbangkan oleh mereka. Tetapi dengan media sosial, bisa dimanfaatkan untuk membantu insitusi untuk memberikan informasi terkait sekolah sehingga bisa dijadikan pertimbangan untuk customer.

Pendidikan Anak Usia Dini atau lebih dikenal dengan istilah PAUD adalah salah satu contoh jenjang pendidikan yang banyak memanfaatkan media sosial. Anak-anak atau murid PAUD mungkin belum menggunakan media sosial, tapi tentunya sebagian besar dari orang tua murid tersebut menggunakannya. Seperti yang dilakukan oleh Bumi Bambini Children Center. Bumi Bambini Children Center adalah sekolah untuk PAUD dan TK yang menggunakan *multiple intelligence* dalam mendidik murid-muridnya. Multiple intelligence sendiri merupakan kurikulum yang menitik beratkan pada paradigma yang terdiri dari 9 spektrum pada diri manusia, yaitu logika matematika, bahasa, musik, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, visual spasial, naturalistik, dan moral spiritual. Bumi Bambini menggunakan media sosial sebagai wadah bagi para orang tua untuk mendapatkan informasi terkait sekolah. Selain itu, Bumi Bambini juga memanfaatkan media sosial untuk sharing aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak muridnya.

Penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di Bumi Bambini Children Center karena sekolah ini tidak menggunakan kurikulum yang hanya fokus pada kemampuan akademik anak, tetapi juga pada kemampuan non-akademiknya, atau disebut dengan *multiple intelligence*. Mereka juga tidak menggunakan angka sebagai penilaian, melainkan dengan “*smile emoji*” dan “*sad emoji*”. Bumi Bambini Children Center juga menggunakan konsep alam terbuka dan memberikan fasilitas yang memungkinkan murid-muridnya untuk lebih aktif dan lebih dekat dengan alam. Selain itu, disana mereka menggunakan sebutan Om dan Tante untuk semua pengajar. Hal ini dilakukan supaya anak-anak merasa lebih dekat dengan sekolah.

Selain daripada itu, penulis juga tertarik untuk membantu Bumi Bambini Children Center untuk *manage* media sosialnya. Dengan adanya Pandemi Covid-19, semua aktivitas dilakukan dirumah menggunakan media digital. Hal ini membuat media sosial sangatlah penting bagi Bumi Bambini, tidak hanya untuk memberikan informasi tetapi juga untuk menjaga keterlibatan para orang tua terhadap sekolah. Untuk itu, kualitas konten instagram Bumi Bambini mempengaruhi bagaimana keterlibatan mereka. Masalahnya adalah Bumi Bambini tidak memiliki staf khusus untuk mengatur digital marketing ataupun media sosial sekolahnya, sehingga media sosial yang ia miliki tidak tertata dengan baik dan konten yang diberikan pun hanya sekedar foto kegiatan di sekolah. Ia juga tidak memperhatikan performa pada media sosialnya tersebut, sehingga saat ini *engagement rate* akun instagram Bumi Bambini pun masih rendah. Oleh karena itu, disini penulis tertarik melaksanakan praktik kerja magang di sekolah ini sebagai *social media intern* yang mendalami peran

konten post instagram terhadap online engagement Bumi Bambini Children Center dengan cara *manage* Instagram Bumi Bambini Children Center agar dapat memberikan konten yang maksimal sehingga dapat meningkatkan *engagement rate* instagramnya.

## **1.2. Pokok Permasalahan**

Saat ini kualitas *posting* konten instagram yang disediakan Bumi Bambini masih sangat minim dan tidak teratur. Selain itu, *engagement rate* dari instagram Bumi Bambini pun tidak dapat diukur karena akunnya masih belum masuk ke dalam akun bisnis. Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di Bumi Bambini Children Center untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan cara mengelola instagram Bumi Bambini dan memperbaiki kualitas konten post instagram Bumi Bambini agar dapat memberikan konten yang maksimal dan meningkatkan *engagement rate* dari Instagram Bumi Bambini tersebut.

## **1.3. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

### **1.3.1. Maksud Kerja Magang**

Adapun maksud dari penulis dalam melaksanakan praktik kerja magang ini sebagai salah satu syarat kelulusan strata satu mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Pada praktik kerja magang ini juga penulis menerapkan teori-teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan ke dalam dunia kerja. Praktik kerja magang ini dilakukan sebagai

alternatif penulis untuk dapat mempelajari dan mengerti bagaimana praktik kerja di dunia nyata.

### **1.3.2. Tujuan Kerja Magang**

Praktik kerja yang telah dilakukan oleh penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menerapkan teori yang sudah penulis pelajari
2. Mendapatkan pembelajaran dari pelaksanaan kerja secara nyata
3. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam team
4. Mendapatkan pembelajaran terkait komunikasi dan kepemimpinan dalam dunia kerja
5. Mengembangkan pengetahuan terkait *engagement rate* pada media sosial secara mendalam
6. Melatih untuk beradaptasi dalam lingkungan kerja.

## **1.4. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.4.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Praktik kerja magang ini dilakukan pada 1 Juli 2020 sampai dengan 30 September 2020, dimana dengan perhitungan selama 3 bulan (60 hari) masa efektif kerja. Penulis melakukan praktik kerja magang dari rumah (*work from home*) dikarenakan adanya Pandemi Covid-19. Detail praktik kerja magang yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan: Bumi Bambini Children Center

Bidang Usaha : Pendidikan

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara No.6x Sawah Lama, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Waktu Pelaksanaan : 1 Juli 2020 – 30 September 2020

Waktu Kerja : Senin – Jumat

Posisi Magang : Social Media Internship

#### **1.4.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Prosedur kerja magang yang dilalui oleh penulis untuk menyelesaikan praktik kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengajuan kerja magang dengan memberikan *Curriculum Vitae* dan *Cover Letter* kepada Bumi Bambini Children Center.
2. Mengisi formulir pengajuan kerja magang untuk selanjutnya ditanda tangani oleh ketua program studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara.
3. Mengajukan surat pengantar magang dengan menyerahkan formulir pengajuan kerja magang yang sudah ditanda tangani ketua prgogram studi Manajemen dan transkrip nilai ke Universitas Multimedia Nusantara.
4. Memberikan surat pengantar magang ke Bumi Bambini Children Center.
5. Menerima surat diterima magang dari Bumi Bambini Children Center.
6. Menyerahkan surat diterima magang ke Universitas Multimedia Nusantara.
7. Briefing terkait pekerjaan yang dilakukan.
8. Melaksanakan praktik kerja magang sesuai dengan prosedur yang telah disepakati.

9. Melengkapi dokumen kerja magang, yaitu kartu kerja magang, form kehadiran kerja magang, dan form laporan kerja magang.
10. Mendaftarkan judul laporan magang ke MyUMN.
11. Membuat dan menyusun laporan kerja magang.
12. Mengikuti bimbingan magang.
13. Mengikuti sidang kerja magang sebagai pertanggung jawaban atas praktik kerja magang yang telah dilakukan penulis.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan magang ini dibagi menjadi empat bab untuk mempermudah pembaca dalam memahami materi yang dibahas. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang pelaksanaan praktik kerja magang, pokok permasalahan yang dialami, tujuan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan laporan magang.

#### **BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis membahas sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta landasan teori yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja magang ini.

### BAB III : PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan kedudukan dan koordinasi di perusahaan, tugas yang dilakukan penulis selama praktik kerja magang, dan uraian pelaksanaan kerja magang selama praktik kerja magang berlangsung.

### BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari laporan kerja magang dan pengalaman apa yang didapatkan penulis. Selain itu, bab ini juga membahas saran penulis kepada perusahaan untuk dapat mengembangkan bisnisnya agar mejadi lebih baik lagi.